

Dampak Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard Bagi Kinerja UMKM Nasabah KUR PT. Pegadaian Cabang Wonosobo

Baiq Uswatunnisa Citraninggrat, Siti Aisyah Hidayati

Universitas Mataram

bcitraninggrat@mhs.unram.ac.id

ABSTRACT.

This study aims to analyze the impact of using the Quick Response Code Indonesia Standard on the Performance of MSMEs that are customers of the KUR at PT. Pegadaian Wonosobo Branch. Utilizing a quantitative approach, this research collected data through survey using non-probability sampling techniques to obtain a representative sample of the population of MSME in Wonosobo and Banjarnegara Regency who use QRIS. The QRIS variable indicators include ease of use, understanding, satisfaction, and security, while the MSME performance indicators encompass profitability, number of customers, sales volume, and asset growth. Data analysis was conducted using SmartPLS 4 software to test the hypotheses and research model. The results indicate that the use of Quick Response Code Indonesia Standard has a positive and significant impact on improving MSME performance, with a coefficient value of 0.839, a t-statistic of 19.085 and p-value of 0.000. these findings suggest that the implementation of QRIS facilitates more efficient and secure transaction processes and contributes to increase profitability, customer number, sales and assets of MSMEs that are KUR customers.

Keywords: QRIS, MSMEs Performance, KUR, TAM.

ABSTRAK.

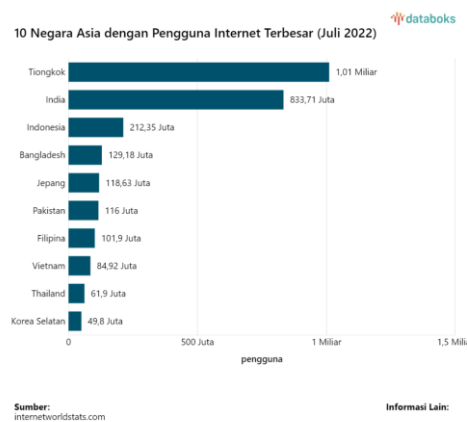
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) terhadap kinerja UMKM Nasabah KUR PT. Pegadaian Cabang Wonosobo. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui survei menggunakan non-probability sampling untuk mendapatkan sampel yang representatif dari populasi UMKM di Kabupaten Wonosobo dan Banjarnegara yang menggunakan QRIS. Indikator variabel QRIS meliputi kemudahan, pemahaman, kepuasan, dan keamanan, sedangkan indikator kinerja UMKM mencakup keuntungan, jumlah pelanggan, jumlah penjualan, dan jumlah aset. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4 untuk menguji hipotesis dan model penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard memiliki dampak positif dan signifikan bagi kinerja UMKM Nasabah KUR PT. Pegadaian Cabang Wonosobo. Dengan nilai koefisien sebesar 0.839, t-statistik sebesar 19.085, dan p-value sebesar 0.000. temuan ini menunjukkan bahwa implementasi QRIS memfasilitasi proses transaksi yang lebih efisien dan aman serta berkontribusi

pada peningkatan keuntungan, jumlah pelanggan, jumlah penjualan, dan jumlah aset UMKM yang merupakan nasabah KUR.

Kata kunci: QRIS, Kinerja UMKM, KUR. TAM.

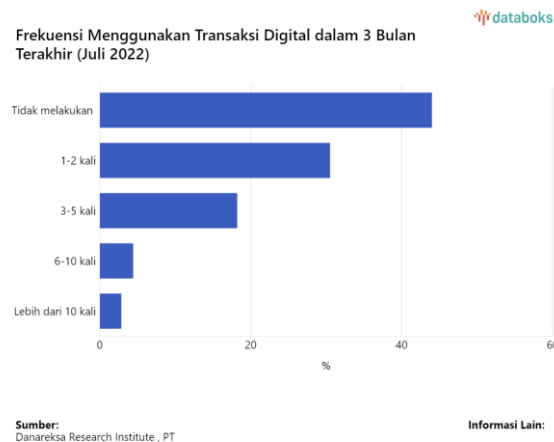
PENDAHULUAN

Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dalam dunia bisnis. Di tengah era digital ini, penting bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk dapat mengikuti perkembangan dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka. Perkembangan teknologi dan informasi berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi digital suatu negara (Sumarjiyanto et al., 2020). Salah satu bentuk perkembangan ini tercermin dalam evolusi yang terus-menerus dalam sistem transaksi dari waktu ke waktu. Pada awalnya, masyarakat mengadopsi sistem barter sebelum adanya penggunaan uang sebagai alat tukar. Selanjutnya, terjadi evolusi dengan diperkenalkannya penggunaan uang kertas. Saat ini, terjadi pergeseran menuju penggunaan sistem transaksi tanpa uang tunai (cashless). Transformasi ini berkaitan erat dengan kemajuan internet, di mana meningkatnya jumlah penduduk yang terkoneksi melalui perangkat smartphone memberikan peluang besar bagi penggunaan transaksi non-tunai, khususnya di Indonesia. Penerimaan masyarakat terhadap kehadiran teknologi juga menjadi peran penting karena sesuai dengan Technology Acceptance Model (TAM) yang mencerminkan tingkat penerimaan seseorang terhadap teknologi (Davis, 1989).



Gambar 1. Negara Asia dengan Penggunaan Internet Terbesar 2022

Data survei terbaru Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2023 mencatat bahwa masyarakat pengguna internet di Indonesia mencapai 215.626.156 (78,19%) di tahun 2023 dari total jumlah populasi sebesar 275.773.901 jiwa. Meningkat dari periode sebelumnya sebesar 1,17 persen (Lavinda, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa peluang dari peningkatan jumlah pengguna internet ini sangat besar, terutama di bidang ekonomi dan bisnis.



Gambar 2. Frekuensi Penggunaan Transaksi Digital pada bulan Mei – Juli 2022

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Danareksa Research Institute (DRI) melalui wawancara tatap muka pada tahun 2022 yang dilaksanakan antara tanggal 1 sampai 15 Juli 2022, melibatkan 1.724 responden di enam wilayah, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, dan Sulawesi Selatan. Survei ini menunjukkan hasil bahwa sebanyak 44,01% dari responden tidak melakukan transaksi digital di 3 bulan terakhir. Sementara itu, sebanyak 30,51% dari responden mengatakan bahwa mereka hanya melakukan transaksi digital sebanyak satu hingga dua kali dalam kurun waktu yang sama. Sekitar 18,21% dari responden melakukan transaksi digital sebanyak tiga hingga lima kali dalam periode tersebut, sedangkan hanya 4,42% yang melakukan transaksi digital sebanyak enam hingga sepuluh kali. Hanya sekitar 2,85% dari responden yang melaporkan melakukan transaksi digital lebih dari sepuluh kali dalam kurun waktu yang sama. Meskipun demikian, lebih dari separuh dari total responden masih terlibat dalam transaksi digital dalam tiga bulan terakhir, meskipun dengan frekuensi yang terbilang rendah. Definisi transaksi digital dalam survei ini mencakup segala bentuk transaksi nontunai, termasuk penggunaan kartu ATM/debit,

kartu kredit, uang elektronik, dompet digital, layanan phone banking, SMS/mobile banking, dan internet banking.

Salah satu inovasi terdepan yang menggambarkan transformasi digital di Indonesia adalah Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS). Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) merupakan standar pembayaran digital yang telah diadopsi di Indonesia, memberikan kemudahan dalam proses transaksi, pengelolaan keuangan, dan mendukung pertumbuhan kinerja UMKM. Terutama UMKM yang ada di Kabupaten Wonosobo, sebagai salah satu kabupaten yang merasakan dampak dari digitalisasi.

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM menurut Bank Indonesia (2023) dapat dilihat melalui 4 faktor. Yang pertama UMKM mampu mempertahankan ekosistem digital, salah satunya mengenai sistem pembayaran. Yang kedua, bagaimana UMKM dapat meningkatkan kemampuan, mutu, dan produktivitas mereka sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap ekonomi dan perdagangan global. Yang ketiga, memiliki akses keuangan. Yang keempat, adalah kesadaran pada lingkungan dari ancaman global.

Adapun indikator Quick Response Code Indonesia Standard menurut penelitian Maulia (2021) adalah sebagai berikut.

1. Kemudahan

Indikator ini mengukur sejauh mana pengguna merasakan bahwa sistem pembayaran QRIS mudah digunakan. Kemudahan dalam konteks ini mencakup proses yang sederhana, serta aksesibilitas yang tinggi.

2. Pemahaman

Indikator ini berkaitan dengan tingkat pemahaman pengguna terhadap cara kerja dan fitur – fitur yang terdapat dalam QRIS.

3. Kepuasan

Kepuasan merupakan indikator yang mengukur tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pengguna setelah menggunakan QRIS dalam transaksinya. Aspek ini mencakup pengalaman keseluruhan pengguna mulai dari proses transaksi hingga dukungan layanan yang diberikan.

4. Keamanan

Indikator ini mengukur persepsi pengguna terhadap tingkat keamanan yang ditawarkan oleh QRIS, terutama terkait perlingungan data pribadi dan finansial dari potensi risiko seperti penipuan dan pencurian.

Sedangkan indikator kinerja UMKM yang digunakan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rapih (2015) yaitu :

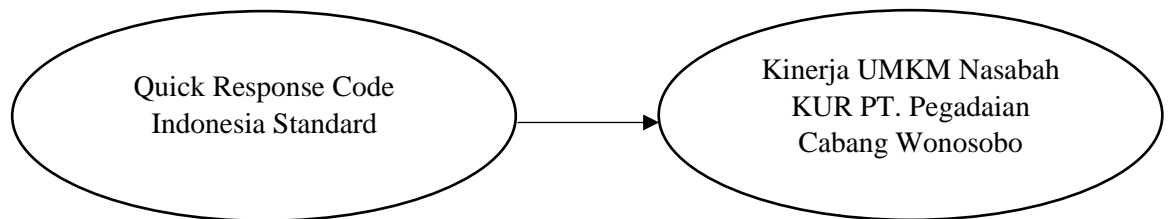
1. Keuntungan
Peningkatan keuntungan diukur dalam bentuk nominal uang (Rupiah) yang terus meningkat.
2. Jumlah pelanggan
Peningkatan jumlah pelanggan atau konsumen yang semakin banyak.
3. Jumlah Penjualan
Bertambahnya jumlah kuantitas penjualan produk.
4. Jumlah asset
Meningkatnya jumlah asset tetap dan tidak tetap perusahaan

Meskipun potensi keuntungan ini jelas, penggunaan QRIS oleh UMKM di Kabupaten Wonosobo dan sekitarnya menghadapi sejumlah tantangan. Pemahaman yang terbatas tentang manfaat QRIS, keterbatasan akses ke teknologi, dan kebutuhan akan infrastruktur yang lebih baik adalah beberapa hambatan yang perlu diatasi. Seiring dengan adopsi QRIS yang meningkat, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard bagi kinerja UMKM nasabah KUR PT. Pegadaian Cabang Wonosobo.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel survei dengan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang dipergunakan dalam analisis kuantitatif berupa angka hasil pengukuran dan perhitungan, yang kemudian diproses dan dianalisis menggunakan metode statistik sesuai dengan kriteria tertentu. Lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah kerja PT. Pegadaian Cabang Wonosobo, Jawa Tengah, pada UMKM nasabah KUR PT. Pegadaian cabang Wonosobo yang menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh UMKM Nasabah KUR PT. Pegadaian Cabang Wonosobo. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan purposive sampling sebagai teknik untuk menentukan sampel. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 48 UMKM. Jumlah ini sudah memenuhi kaidah rule of thumb dari sampel minimal analisis yang berjumlah 30 orang dan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner (angket) yang diberikan kepada para responden. Data penelitian ini diolah menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.

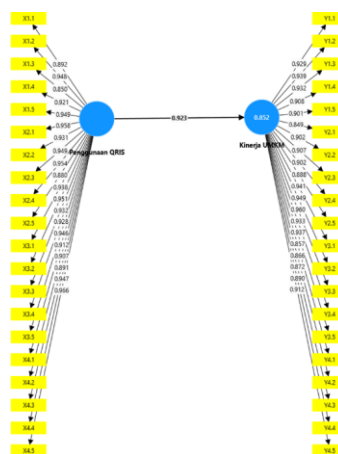
Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard berdampak positif bagi kinerja UMKM Nasabah KUR PT. Pegadaian Cabang Wonosobo. Indikator yang digunakan untuk variabel QRIS diantaranya adalah kemudahan, pemahaman, kepuasan dan keamanan. Sedangkan indikator kinerja UMKM diantaranya adalah keuntungan, jumlah pelanggan, jumlah penjualan dan jumlah aset (Raphi, 2021). Masing – masing diukur menggunakan skala likert poin 1 sampai dengan 5. Dimana point 5 menandakan sangat setuju dan poin 1 menandakan sangat tidak setuju. Tiap indikator diukur dengan 5 item pernyataan.



Gambar 3. Model Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)



Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Gambar 4. Hasil Uji Structural Equation Model (SEM)

Uji Validitas Konvergen

Pengujian validitas konvergen dalam Partial Least Squares (PLS) menggunakan indikator reflektif di evaluasi berdasarkan faktor loading (korelasi antara skor item/komponen dengan skor konstruk) dari indikator yang mengukur konstruk tersebut. Semakin tinggi nilai faktor loading, semakin signifikan peran loading dalam interpretasi matriks faktor. *Rule of thumb* yang biasa digunakan dalam mengukur validitas konvergen adalah *outer loading* > 0,7. Namun, suatu variabel manifes reflektif dianggap memenuhi validitas konvergen jika memiliki nilai *outer loading*, *average variance extracted* (AVE), dan *communalty* di atas 0,5 (Hair et al., 2017).

Tabel 1. Nilai Faktor Loading

	Kinerja UMKM	QRIS
X1.1		0.815
X1.2		0.779
X1.3		0.821
X1.4		0.798
X1.5		0.856
X2.1		0.890
X2.2		0.844
X2.3		0.853
X2.4		0.856
X2.5		0.782
X3.1		0.746
X3.2		0.843
X3.3		0.843
X3.4		0.857
X3.5		0.804
X4.1		0.832

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 11 (2024) 5770 - 5781 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v6i11.5464

X4.2	0.799
X4.3	0.729
X4.4	0.853
X4.5	0.900
Y1.1	0.864
Y1.2	0.894
Y1.3	0.889
Y1.4	0.839
Y1.5	0.830
Y2.1	0.730
Y2.2	0.760
Y2.3	0.738
Y2.4	0.706
Y2.5	0.702
Y3.1	0.846
Y3.2	0.881
Y3.3	0.880
Y3.4	0.862
Y3.5	0.852
Y4.1	0.801
Y4.2	0.816
Y4.3	0.793
Y4.4	0.760

Y4.5	0.837
------	-------

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1, sebagai kriteria pengujian *convergen validity*, terlihat bahwa semua item memiliki nilai loading di atas 0,7. Dengan demikian, semua indikator dalam penelitian ini memiliki hubungan yang valid dan memenuhi pengujian validitas konvergen.

Tabel 2. Nilai AVE

Variabel	Nilai Average Variance Extracted
Kinerja UMKM	0.666
Penggunaan QRIS	0.682

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 2 menunjukkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada masing – masing variabel QRIS sebesar 0.682 dan variabel Kinerja UMKM sebesar 0.666, lebih besar dari 0.50. sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini valid dan telah memenuhi persyaratan validitas konvergen.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam *Partial Least Squares* (PLS) bertujuan untuk memastikan akurasi, konsisten, dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Dua metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Cronbach's alpha*, yang mengukur batas bawah reliabilitas suatu konstruk, dan *composite reliability*, yang mengukur reliabilitas aktual suatu konstruk (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Menurut Ghazali & Kusumadewi (2023), reliabilitas adalah indikator seberapa dapat dipercaya atau diandalkan suatu alat ukur, mencerminkan kekonsistennya. Tingkat nilai reliabilitas harus >0.70 untuk bisa diterima (Hair et al., 2017).

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
Kinerja UMKM (Endogen)	0.973	0.976	0.975

QRIS (Eksogen)	0.975	0.977	0.977
----------------	-------	-------	-------

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Tabel 3 memperlihatkan bahwa semua variabel yang diuji dalam pengujian reliabilitas, menggunakan *Cronbach's Alpha* maupun *Composite Reliability*, memiliki nilai lebih dari 0,70. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel – variabel tersebut memiliki nilai reliabilitas yang tinggi dan baik, sehingga dapat digunakan dalam pengujian model pengukuran.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Inner model atau model pengukuran digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau estimasi energi antara variabel laten atau konstruk (Ghozali, 2015). Dalam model struktural PLS, evaluasi dimulai dengan melihat nilai *R-squares* pada setiap variabel laten untuk mengukur kekuatan prediksi dari model struktural.

R-Square

Penelitian ini menggunakan 0.35, 0.50 dan 0.75 sebagai tingkatan untuk mengetahui apakah nilai *R-squares* memiliki nilai yang lemah, sedang atau kuat (Ghozali, 2015)

Tabel 4. *R-Square*

	R-Square	Hasil
Kinerja UMKM	0.704	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 4, menunjukkan bahwa model yang mengukur dampak penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard* terhadap kinerja UMKM memiliki nilai 0.704. Hal ini berarti bahwa penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard* memiliki dampak yang kuat bagi kinerja UMKM Nasabah KUR PT. Pegadaian Cabang Wonosobo.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) yang dihasilkan melalui proses *bootstrapping*. Tabel 5 menampilkan hasil estimasi untuk uji hipotesis menggunakan analisis jalur. Koefisien jalur digunakan untuk mengukur pengaruh langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam sebuah model, dengan rentang nilai antara -1 sampai 1. Nilai ini menunjukkan hubungan antar variabel, apakah pengaruhnya positif atau negatif. Sementara itu, *p-value* digunakan untuk menentukan tingkat signifikansi hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen. Suatu hubungan akan signifikan apabila nilai *p-value* lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0.050 atau 5% ($p\text{-value} \leq \alpha$).

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample	T Statistic	P Value	Hasil
QRIS -> Kinerja UMKM	0.839	19.085	0.000	Diterima

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5, hasil uji hipotesis melalui koefisien jalur mengenai dampak penggunaan *Quick Responses Code Indonesia Standard* bagi kinerja UMKM nasabah KUR PT. Pegadaian cabang Wonosobo, dapat diketahui bahwa variabel *Quick Response Code Indonesia Standard* memiliki nilai koefisien sebesar 0.839 (diantara -1 sampai 1) dan nilai t-statistik sebesar 19.085, dimana nilainya lebih besar dari 1.96 ($t \text{ statistic} > 1.96$). Sedangkan nilai *P Value* sebesar 0.000 atau < 0.05 ($p\text{-value} \leq \alpha$) yang berarti bahwa nilai *p* valuemunjukkan hipotesis yang berbunyi Penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard* berdampak positif bagi kinerja UMKM Nasabah KUR PT. Pegadaian Cabang Wonosobo dinyatakan terbukti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai dampak penggunaan sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard* bagi Kinerja UMKM, maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM nasabah KUR PT. Pegadaian Cabang Wonosobo. Artinya, semakin tinggi tingkat penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard*, maka kinerja UMKM Nasabah KUR PT. Pegadaian akan meningkat. Temuan dalam peneltian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard* memudahkan transaksi, memberikan pemahaman, meningkatkan keamanan dan memberikan kepuasan lebih kepada pelanggan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap berbagai aspek kinerja UMKM, seperti keuntungan, jumlah pelanggan, jumlah penjualan dan aset.

Technology Acceptance Model menyatakan bahwa penerimaan pengguna terhadap teknologi dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap kemudahan menggunakan dan manfaat yang dirasakan. Dalam teori yang dikemukakan oleh Fred D. Davis (1989) ini dijelaskan juga jika pengguna merasa teknologi tersebut mudah

digunakan dan bermanfaat, mereka akan lebih cenderung untuk menerima dan menggunakannya.

Terdapat keterbatasan dalam penggunaan kuesioner, dimana responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah pelaku UMKM yang baru mulai menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard. Idealnya, penelitian ini melibatkan lebih banyak pelaku UMKM yang sudah berpengalaman dan lebih matang dalam penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang dampaknya terhadap kinerja UMKM.

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain diluar penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard atau menggabungkan dengan beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi atau memediasi hubungan ini. Hal ini karena terdapat kemungkinan adanya pengaruh variabel lain yang tidak terukur dalam penelitian ini. Disarankan juga untuk menggunakan UMKM di sektor lain atau dengan model bisnis yang berbeda, bukan hanya UMKM yang menjadi nasabah KUR PT. Pegadaian Cabang Wonosobo. Hal ini penting karena masih banyak jenis usaha atau sektor lain yang juga menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard, dan penelitian lebih lanjut dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang pengaruh penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard terhadap kinerja UMKM di berbagai sektor atau wilayah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. & H. Jogiyanto. (2015). *“Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Model (SEM) dalam Penelitian Bisnis”*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Annur, C. M. Survei Danareksa : Frekuensi Menggunakan Transaksi Digital dalam 3 Bulan Terakhir (Juli 2022). Katadata Media Network: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/26/suvei-danareksa-warga-ri-yang-lakukan-transaksi-digital-masih-rendah,2022>.
- Bank Indonesia. (2020). Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/default.as>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Ghozali, I. & Kusumadewi, K. (2023). *Partial Least Square: Konsep, Teknik, dan Aplikasi SmartPLS 4.0 untuk Penelitian Empiris*, Penerbit Yoga Pratama, Universitas Diponegoro.
- Hair, J., Hollingsworth, C. L., Randolph, A. B., & Chong, A. Y. L. (2017). An Updated and Expanded Assessment of PLS-SEM in Information Systems Research. *Industrial*

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 11 (2024) 5770 – 5781 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v6i11.5464

- Management and Data Systems*, 117(3), 442–458. <https://doi.org/10.1108/IMDS-04-2016-0130>
- Latan, H., and Ghozali, I. 2012. Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Lavinda, (2023, Mei 16). APJII Pengguna Internet Indonesia. Katadata.co.id: <https://katadata.co.id/digital/teknologi/646342df38af1/apjii-pengguna-internet-indonesia-215-juta-j jiwa-pada-2023-naik-1-17>
- Maulia, P. (2021). Dampak Penggunaan QRIS dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Kota Medan. *Repository.Umsu.Ac.Id*. [http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/19306/SKRIPSI PUTRI MAULIA .pdf?sequence=1](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/19306/SKRIPSI%20PUTRI%20MAULIA.pdf?sequence=1)
- Rapih, S. (2015). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Modal Sosial Dan Modal Finansial Terhadap Kinerja UMKM Bidang Garmen Di Kabupaten Klaten. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 4(2), 168. <https://doi.org/10.25273/jap.v4i2.685>
- Sumarjiyanto, N., Maria, B., & Widayati, T. (2020). The Impact of Digital Economic Development on Social Media Users' Behavior in Conducting Economic Transactions. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 6(2), 2407–263. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v6i2.3801>